

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di Kabupaten Gayo Lues, UMKM menjadi penggerak ekonomi lokal, dengan jumlah usaha yang terus meningkat di berbagai sektor. Namun, pertumbuhan jumlah UMKM ini belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan kinerja keuangan, karena para pelaku usaha masih menghadapi berbagai kendala—seperti keterbatasan modal, pemanfaatan bantuan pemerintah yang belum optimal, serta pengelolaan arus kas yang kurang efektif. Akibatnya, sebagian UMKM mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas keuangan dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dukungan pemerintah, modal usaha yang memadai, dan pengelolaan arus kas yang baik sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh bantuan pemerintah, tingkat modal, dan arus kas terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Gayo Lues. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Gayo Lues dengan populasi sebanyak 996 pelaku UMKM. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 91 responden yang ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui pengujian *outer model*, pengujian *inner model*, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan pemerintah, tingkat modal, dan arus kas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Gayo Lues.

Kata Kunci : Bantuan pemerintah, tingkat modal, arus kas, kinerja keuangan, UMKM, Gayo Lues.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in driving economic growth, creating jobs, and increasing community income. In Gayo Lues Regency, MSMEs serve as a local economic engine, with the number of businesses steadily rising across various sectors. However, this growth in the number of MSMEs has not been fully matched by improvements in financial performance, as business owners still face various obstacles—such as limited capital, suboptimal utilization of government assistance, and ineffective cash flow management. Consequently, some MSMEs struggle to maintain financial stability and achieve sustainable business growth. Therefore, government support, adequate business capital, and sound cash flow management are essential for enhancing the financial performance of MSMEs. This study aims to examine the influence of government assistance, capital levels, and cash flow on the financial performance of MSMEs in Gayo Lues Regency. The research was conducted in Gayo Lues Regency with a population of 996 MSME owners. A sample of 91 respondents was selected using the Slovin formula and stratified random sampling. Data analysis was performed using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method, involving outer model testing, inner model testing, and hypothesis testing. The results indicate that government assistance, capital levels, and cash flow each have a positive and significant partial effect on the financial performance of MSMEs in Gayo Lues Regency.

Keywords : Government assistance, capital level, cash flow, financial performance, MSMEs, Gayo Lues.